

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa populasi ternak kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terjadi penurunan sebesar 206 ekor atau 23,81% dari total populasi, Output ternak kerbau penelitian ini di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 70 ekor atau sebesar 8,09% dari total populasi, input ternak kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 121 ekor atau sebesar 13,99% dari total keseluruhan populasi dan komposisi populasi yang dimiliki responden 865 ekor, terdiri dari 216 ekor kerbau jantan, 649 ekor kerbau betina, ternak kerbau pedet umur 0-1 tahun berjumlah 61 ekor, ternak kerbau muda umur 1-2 tahun berjumlah 227 ekor dan ternak kerbau dewasa umur >2 tahun berjumlah 577 ekor dari total populasi. Kemudian faktor lain yang paling berpengaruh terhadap populasi ternak kerbau pada penelitian ini adalah status kepemilikan ternak kerbau yang dimiliki oleh peternak di Kecamatan ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Peternak di lokasi penelitian belum memperhatikan nilai guna dari upaya pemeliharaan ternak kerbau secara optimal.

### 5.2. Saran

Peternak yang mengupayakan budidaya ternak kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman hendaknya lebih memperhatikan kesehatan ternak mulai dari lahir sampai ternak dewasa serta nilai ekonomis dari usaha peternakannya tersebut. Pengelolaan terhadap ternak kerbau yang semula tradisional bergerak kearah yang lebih intensif sehingga ternak kerbau yang keluar masuk kebun masyarakat bisa berkurang sehingga tidak merusak tanaman warga